

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini kemajuan sektor ekonomi meningkat dengan pesat, industri berkembang di segala bidang, baik industri barang maupun jasa, sehingga persaingan antar industri-industri sejenis semakin ketat dan tidak dapat dihindari lagi. Upaya untuk merebut pangsa pasar yang luas, diperlukan suatu kemampuan untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melaksanakan pengukuran produktivitas pada tingkat perusahaan.

Produktivitas dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman atau acuan untuk mengetahui tingkat kinerja perekonomian secara menyeluruh. Pengukuran produktivitas juga diperlukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan itu sendiri, untuk menilai kinerja karyawan, serta digunakan untuk memperoleh informasi tentang masalah-masalah internal perusahaan terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan output perusahaan.

Pencapaian sasaran produktivitas (*output*) yang optimal akan terwujud apabila didukung dengan pemanfaatan sumber daya (*input*) secara optimal. Sumber daya yang dimaksud meliputi: bahan baku, tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, serta bahan pembantu dan pendukung lainnya. Semua *input* saling melengkapi guna menunjang perolehan output yang optimal. Pemanfaatan *input* yang sekecil mungkin merupakan salah satu upaya menghasilkan *output* yang optimal.

Bimbingan Belajar (Bimbel) Morning merupakan salah satu Bimbel yang memberikan les privat kepada murid-murid yang ingin meningkatkan prestasi mereka. Bimbel ini hanya untuk anak yang Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bimbel ini sudah berdiri kurang lebih dua tahun. Selama kurun waktu tersebut terdapat pemborosan dalam pemakaian listrik karena pada jam tertentu ada ruangan yang jumlah

muridnya sedikit tetapi pemakaian listriknya berlebihan. Selain itu jam belajar murid yang seharusnya dapat selesai dalam waktu 2 jam dapat menjadi 4-5 jam dalam sehari. Ada murid yang berhenti les dari Bimbel Morning karena berbagai faktor misalnya: tenaga pengajar terkadang emosi dalam mengajar sehingga murid yang tidak mengerti dimarahi dan melakukan kesalahan pemeriksaan pada lembar jawaban murid. Maka penulis ingin menganalisis produktivitas pada Bimbingan Belajar Morning dengan menggunakan metode *Objective Matrix*. Metode *Objective Matrix* merupakan salah satu metode pengukuran produktivitas yang cukup sederhana, tanpa terlalu banyak direpotkan dengan konsep yang sulit. Metode pengukuran produktivitas *Objective Matrix* mengatasi masalah-masalah kerumitan dan kesulitan dengan mengkombinasikan seluruh kriteria produktivitas yang berpengaruh ke dalam suatu bentuk yang terpadu dan saling terkait satu sama lain serta mudah untuk dikomunikasikan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana tingkat produktivitas Bimbingan Belajar MORNING serta upaya yang harus ditempuh untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan evaluasi efisiensi pemakaian sumber daya yang berorientasi pada masukan (*input*) terhadap efektivitas hasil keluaran (*output*).
2. Menghasilkan langkah-langkah perbaikan yang mengarah pada peningkatan produktivitas pada masa mendatang berdasarkan hasil evaluasi yang telah diperoleh.

1.4 Batasan Masalah

1. Metode yang digunakan dalam pengukuran tingkat produktivitas ini adalah metode *Objective Matrix*.

2. Pengukuran produktivitas dan pembandingnya berdasarkan periode bulan Juli 2010 sampai bulan Mei 2012.
3. Perhitungan pengukuran produktivitas hanya menyangkut faktor-faktor yang dapat diukur secara kuantitatif.

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan data jumlah anak yang berhenti les karena faktor *eksternal* digunakan dalam perhitungan.

1.6 Penelitian Terdahulu

1. Nurdin R, Zabidi Y. 2004. Jurusan Teknik Industri. Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto. “*Pengukuran dan Analisis Produktivitas Lini Produksi PT.XYZ dengan Menggunakan Metode Objective Matrix*”. Yogyakarta.
2. Rustiana G.2006. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. UNIKOM. “*Analisis Produktivitas Lini Produksi PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Rancabali dengan Menggunakan Metode Objective Matrix*”. Bandung.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah kedua penelitian tersebut dilakukan di sebuah pabrik yang bergerak di bidang manufaktur, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa.